

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

KLASIFIKASI DAN PERSENTASE RAGAM TULISAN

DI RUBRI OPINI RIAU POS

4.1. Mengenal Sejarah Riau Pos

Sejarah Riau Pos tidak terlepas dari sosok yang bernama Rida K Liamsi. Beliau sebenarnya bernama Ismail Kadir, beberapa kali beliau berganti nama pena, sebagai sastrawan pernah bernama Iskandar Leo, kemudian ketika menjadi wartawan bernama Ismail Kadir.¹³²

Berdirinya Riau Pos diawali dari pertemuan Rida K Liamsi dengan Dahlan Iskan, sosok jurnalis tangguh yang berhasil menaikkan oplah *Jawa Pos*. Pertemuan Rida dan Dahlan saat nonto bola di Surabaya, Dahlan menawarkan ke Rida, bagaimana kalau kita mendirikan koran di Riau. Awalnya Rida kurang percaya, sebab untuk mendirikan koran itu perlu modal besar, perlu SDM, perlu manajemen, perlu hal lainnya yang dianggap penting, apalagi peran media nasional sangat dominan saat itu.¹³³

Bisa dikatakan dengan modal nekat, Rida K Liamsi memulai segalanya dengan keterbatasan. Walaupun dianggap sebagai wartawan senior yang sudah melanglang buana di Tempo, Suara Karya dan media

¹³² Rida K Liamsi, Ombak Sekanak; Derai-derai Perjuangan, Pekanbaru, Yayasan Sagang, Juni 2013, Hlm. 89.

¹³³ Wawancara dengan Rida K Liamsi, Pekanbaru, 17 Januari 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional lainnya, Rida masih memerlukan wartawan lokal yang hebat, maka direkrutlah wartawan dari media kampus, yakni Bahana Mahasiswa.

Tapi *Riau Pos* berhasil melewati masa-masa sulit itu. Maka setelah melewati lima tahun terbit terus itu, yakni terbit rutin sebagai koran harian sejak 17 Januari 1991, kalangan internal *Riau Pos* pernah mendeklarasikan sebuah tekad dengan apa yang kemudian selalu disebut sebagai upaya Menembus Mitos¹³⁴.

Riau Pos bisa melewati masa lima tahun itu, ada rasa syukur sekaligus kebanggaan ketika menyebutnya sebagai perjalanan menembus mitor. Furqon¹³⁵ (kartunis, karikaturis, tenaga layout) menciptakan gambar tokoh kartun yang bagus waktu itu, Wak Atan, yang meluncurkan model pesawat dari kertas koran Riau Pos, yang berhasil menembus target. Menembus Mitos.

Tanggal 17 Januari 2003, adalah hari yang selalu dikenang, dicatat, sebagai sejarah awal dari perjalanan usaha Riau Pos Media Group, karena pada hari itu, pertama kali harian pagi Riau Pos, yang kemudian menjadi kapal induk dari group ini, terbit sebagai sebuah surat kabar harian. Kapal induk yang kemudian menggandeng berbagai kapal lainnya untuk terus berlayar ke depan.¹³⁶ Pada gilirsnya, akhirnya Riau Pos membentuk group besar, tersebar

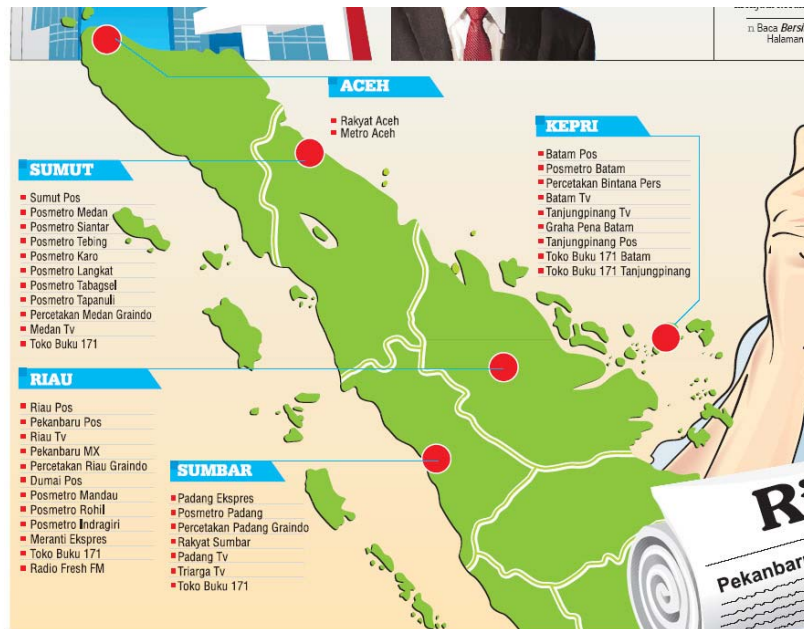
¹³⁴ Tim Penulis, *Seperempat Abad Riau Pos*, (Jakarta, Sagang, 2015). hlm. 6.

¹³⁵ Furqon LW kartunis Riau Pos yang sudah lama berkiprah di Riau Pos, hingga kini masih aktif di Riau Pos. Sekarang menjabat penanggung jawab perwajahan Riau Pos.

¹³⁶ Riau Pos diistilahkan sebagai kapal induk, yang menaungi kapal-kapal kecil, yakni perusahaan-perusahaan kecil di bawahnya, tersebar di Provinsi Riau, Sumbar, Sumut, NAD dan Kepri, 41 perusahaan. Namun belakangan ini petanya sudah berubah sejalan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.1.1 Berpusat di Riau, Menyebar ke Kepri, Sumbar, Sumut dan Aceh

Riau Pos Group beberapa kali mengundang lembaga survei terkenal seperti AC Nielsen, Roy Morgan, dan belakangan SPSI juga melakukan riset terhadap pembaca koran di Sumatera. Maksud dari survei ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dan seberapa luas jangkauan Riau Pos Group, khususnya media cetaknya dalam meraih potensi pembaca, menakar kontribusinya terhadap aspek kehidupan, dan siapa saja profil pembaca dan mitra usaha.

perkembangan manajemen perusahaan. Catatan tentang sebutan kapal induk ini ada dalam buku ulang tahun seperempat abad Riau Pos, juga terbit dalam edisi cetak Riau Pos, 17 Januari 2016, Hal. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau berdasarkan hasil riset tahun 2016, menunjukkan bahwa Riau Pos Group memang menguasai pasar kawasan Sumatera bagian utara. Hasil survei ini juga menjelaskan bahwa Riau Pos menjadi kedua terbesar pembacanya di luar pulau Jawa sesudah Waspada (Medan). Namun dalam survei yang dikeluarkan AC Nielsen dan SPSI beberapa waktu lalu, Riau Pos adalah koran yang paling banyak dibaca orang di Sumatera.¹³⁷

Details Newspaper Readership JPNN Vs Kompas (Urban) - M-Sa Average				Q416	
JPNN		Kompas Gramedia			
Jawa Pos - Surabaya	2,483,767	Lampu Hijau	33,301	Kompas	2,509,536
Kaltim Post	440,257	Indo Pos	31,728	Warta Kota	871,822
Radat Banten	315,275	Balikpapan Pos	21,366	Tribun Jabar	337,558
Fajar-Ujung Pandang	304,320	Pekanbaru MX	20,369	Tribun Timur	296,472
Riau Pos - Pekanbaru	234,602	Palembang Pos	19,684	Tribun Lampung	194,198
Sumatera Ekspres - Palembang	225,120	Radat Kediri	17,675	Tribun Jogja	178,513
Padang Ekspres	180,522	Radat Manado	11,087	Surya	163,678
Radat Bogor	179,111	Radat Bandung	10,234	Tribun Pontianak	134,620
Manado Post	171,349	Berita Kota Makassar	10,223	Tribun Manado	120,004
Samarinda Pos	135,997	Rakyat Merdeka	10,127	Tribun Jateng	116,391
Radat Lampung	127,079	Rakyat Lampung	7,939	Tribun Kaltim	92,943
Radat Malang	109,077	Pekanbaru Pos	7,938	Tribun Sumsel	75,723
Metro Siantar	83,159	Satelit News	7,699	Banjarmasin Post	65,421
Posko Manado	75,968	Radat Tasikmalaya	5,682	Metro Banjar	64,337
Malang Post	58,644	Radat Surabaya	5,298	Tribun Pekanbaru	48,471
Non Stop	50,276	Radat Solo	5,102	Sriwijaya Post	37,391
Dumai Pos	49,391	Radat Semarang	4,717		
Pontianak Post	45,132	Ujungpandang Ekspres	3,127		
Banten Raya Post	45,125	Palembang Ekspres	3,067		
Pos Metro Padang	43,370	Sumut Pos	2,872		
Radat Banyumas	41,617	Rakyat Kalbar	2,487		
Memorandum	40,353	Radat Bali	2,288		
Radat Madiun	37,660	Radat Banjarmasin	2,155		
Pos Metro Medan	34,390	Harian Meteor	0		

Discover your edge Roy Morgan Research

Tabel 1.
Sumber: Survei AC Nielsen

Hasil survei dari dua lembaga yang kredibilitasnya tak diragukan tersebut membuat apa yang dikerjakan selama ini –inovasi dan kerja keras

¹³⁷ Hasil survey AC Neilsen dan SPSS, Riau Pos dibaca 229.00 ribu pembaca di Riau. Hasil terbaru Hasil survey AC Neilsen, 14 2016, 234.602 pembaca, artinya mengalami peningkatan. Angka ini dianggap suatu prestasi besar, di saat koran mendapat tantangan dari media social dan televisi, bahkan ada yang menyebutkan zaman koran sudah mati, namun kenyataannya, media cetak pun beralih bukan hanya dalam bentuk cetak tetapi juga online, ini dilakukan *Riau Pos*. Hasil survey AC Neilsen dan SPSS 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terus dilakukan- tidak sia-sia karena masyarakat menanggapi dengan sangat positif.

Bagi Riau Pos Group, rasa ingin melakukan sesuatu yang diyakini akan memberikan kontribusi yang lebih bagi Riau, memang nyaris tanpa henti. Era otonomi daerah selain akan memberi ruang yang lebih luas kepada media cetak untuk berkembang, juga memberi peluang untuk bangkitnya era televisi daerah.

Perjalanan menjadi sebuah grup ini memang sebuah perjalanan usaha yang cukup unik, karena dimulai hanya dengan modal Rp100 juta dan dua unit mesin cetak bekas Tempo. Tetapi karena didukung dengan semangat kerja keras dan kebersamaan serta perjuangan yang tak pernah kendur.¹³⁸

Anak-anak perusahaan Riau Pos Group pun tumbuh berkembang menjadi 23 media cetak, 9 media online, delapan televisi dan satu radio yang tersebar di Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam. Sebegitu berkembangnya Riau Pos dengan grupnya, bahkan Dahlan Iskan yang 25 tahun lalu mengajak Rida K Liamsi membuat koran harian di Riau menuliskan begini pada edisi ulang tahun ke-24 Riau Pos, 17 Januari 2015 lalu:

”Saya sudah tidak hafal berapa anak perusahaan yang dilahirkan Riau Pos. Begitu banyak.Saya sudah tidak hafal ke daerah mana saja Riau Pos mengembangkan diri. Begitu luas. Saya sudah tidak

¹³⁸ Menurut penjelasan Kazziani KS, salah seorang wartawan senior yang ikut di awal-awal Riau Pos berdiri, bukan modal Rp100 juta itu, tetapi yang membuat Riau Pos bangkit dan berkembang adalah semangat kerjanya, siang malam. Wawancara Kazzaini Ks, Pekanbaru, 7 Januari 2018.



hafal siapa saja menjadi pimpinan apa di Riau Pos. Begitu cepat peralihan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Saya sudah tidak hafal gedung mana lagi yang sedang dibangun Riau Pos. Begitu tersebarunya. Saya hanya bisa bangga di dalam hati: Riau Pos tidak berhenti tumbuh! Yang abadi, di ulang tahun ini adalah persoalan, kerumitan dan kesulitan. Dulu, waktu kecil begitu sulitnya. Kini, setelah Riau Pos besar, tidak akan berkurang kerumitannya. Itulah yang disebut HIDUP! Selamat ulang!¹³⁹

Untuk media cetak dan televisi lokal, berdasarkan berbagai riset, Riau Pos Group sudah menjadi leader di banyak daerah di Sumatera Bagian Utara (Sumbagut). Riau Pos, Batam Pos dan Padang Ekspres misalnya, berdasarkan survey AC Nielsen Media Research dan Roy Morgan International Media Research sudah sejak lama menjadi market leader di provinsinya masing-masing, yakni di Provinsi Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Barat. Ke depan, dengan semangat dan motivasi yang tinggi dari anak-anak jati Melayu, Riau Pos Group juga berusaha mewujudkan diri menjadi market leader di service provider dan bisnis properti di kawasan Sumbagut ini.

4.2 Riau Pos Menanamkan Pendidikan Karakter

Usia 27 tahun Riau Pos merupakan usia perjuangan pers yang cukup lama dalam membangun Bumi Lancang Kuning ini. Sejalan dengan semangat yang digaungkan Riau Pos, "Bangun Negeri Bijakkan Bangsa", maka berita-berita Riau Pos tentunya sesuai dengan visinya.¹⁴⁰

¹³⁹Demikian catatan Dahlan Iskan saat memberi usia *Riau Pos* 25 tahun. Catatan itu ditampilkan di halaman depan *Riau Pos* terbitan 17 Januari 2015, hlm, 1 kolom, 2.

¹⁴⁰Putra, Faizal Dwi, *Manajemen Komunikasi Pimpinan Redaksi terhadap Karyawan Riau Pos*, (Pekanbaru: UIR Press, 2015), hlm. 37..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semangat "Bangun Negeri Bijakkan Bangsa" membentuk berita-berita yang berkarakter, yakni setiap berita bergizi, bermakna, apakah itu berita kriminal, politik, ekonomi, pendidikan, agama, budaya dan aspek kehidupan lainnya. Ini penting bagi Riau Pos, bahwa setiap berita itu harus berkarakter. Mengapa penting, sebab karakter itu yang membedakan Riau Pos dengan media lainnya. Berita yang berkarakter itu yang membentuk karakter pembaca pula. Misalnya di saat krisis ekonomi, dengan berita-berita yang berkarakter semangat membangun (tahan banting) maka akan membentuk karakter anak negeri ini jadi tahan banting, minimal tidak cengeng dalam menghadapi cabaran.

Pers yang berkarakter akan membentuk wartawan yang berkarakter juga, bahkan akan membentuk negeri yang berkarakter, itu *goal*-nya (tujuan). Yakni membentuk negeri yang memiliki semangat juang tinggi, menghargai perbedaan, menghargai potensi SDM, menyadarkan akan pentingnya persatuan, dan tujuan akhirnya membentuk negeri sebagaimana diamanahkan dalam Alquran, *baldatun toyyibatun wa rubbun gaffur*. Negara yang aman, makmur dan mendapatkan keampunan Allah.

Riau Pos banyak memberi gizi bagi anak negeri ini. Gizi dalam artinya wawasan, pemikiran, arahan atau makna-makna positif lainnya dalam mengulas segala yang terjadi, baik skala lokal, kabupaten, provinsi, nasional maupun isu internasional. Rakyat Riau bukan hanya memerlukan gizi dalam arti asupan makanan tetapi juga memerlukan gizi pemikiran agar tidak gamang dalam menghadapi kehidupan yang serba ganas, selalu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah, politik yang saling menyerang, ditambah angka kriminalitas yang terus meningkat.¹⁴¹

Riau Pos terus bertahan di tengah munculnya media-media yang beragam jenis. Memang menjadi pers yang kuat itu harus sabar, harus beda, harus selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk pembaca, bahkan kadang harus siap-siap rugi kecil demi kepentingan yang lebih besar, yakni membentuk karakter anak negeri. Riau Pos selalu mengedepankan kepentingan negeri Melayu ini menuju kepada yang lebih baik, karena itu tercantum dalam semangat perjuangannya. Kepentingan yang besar itu, selain membangun negeri juga semangat persatuan, membentuk karakter anak negeri dalam hal perilaku dan lainnya. Makanya pers itu bisa disebut lebih cerdas dari perguruan tinggi, sebab di dalam pers itu ada pemikiran tokoh-tokoh, cendekiawan dari perguruan tinggi, pemerintah, legislatif dan lainnya. Di sinilah pentingnya posisi Riau Pos, menampung pemikiran mereka dan menyampaikan ke masyarakat.

Dijelaskan Ilyas Husti, saat ini media menempati posisi penting dalam kehidupan. Orang bangun tidur setelah Salat Subuh, kadang bukan serapan dulu, mereka membuka media sosial, agar mengetahui perkembangan terkini. Namun tidak semua media bergizi, di sinilah perlunya media yang bergizi. Media sama dengan menu serapan, jika serapan perlu makanan yang enak dan bergizi, maka seorang pun

¹⁴¹ Prof Dr H Ilyas Husti MAg, "Pers Berkarakter" (Catatan 25 Tahun Riau Pos) (Media), *Riau Pos*, 17 Januari 2016, hlm. 4. Tulisan ini diperuntukkan sempena HUT Riau Pos ke-25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan asupan pemikiran yang bergizi. Riau Pos memiliki menu-menu yang enak dan bergizi itu.¹⁴²

Rakyat di negeri saat ini mengalami kekeringan dalam hal rohani, Riau Pos menghadirkan rubrik opini setiap Jumat opini tentang agama. Rakyat mengalami kekeringan dalam hal budaya, di sini Riau Pos menghadirkan rubrik budaya di setiap edisi Ahad. Rakyat saat ini ketakutan melihat kejadian-kejadian kriminal yang makin sadis, di sini Riau Pos tidak menyajikan berita kriminal atau berita kekerasan seksual tanpa makna. Sebab rakyat yang pikirannya diisi dengan berita-berita kekerasan akan membentuk karakter yang seperti itu pula, atau akan membentuk manusia yang ketakutan. Saya kira pers dan jurnalis itu sendiri tidak bebas nilai, sebab ada kode etiknya dan dalam kode etik pers itu sendiri terkandung makna karakter-karakter baik yang harus diperjuangkan.

4.3. Sejarah Rubrik Opini Riau Pos

Sejarah rubrik opini Riau Pos sama tuanya dengan sejarah koran Riau Pos itu sendiri. Sejak 17 Januari 1991 Riau Pos terbit, rubrik opini pun muncul. Walau koran Riau Pos hanya delapan halaman, tetapi tetap menampilkan rubrik opini. Siapa yang mengelola rubrik opini? Redaktur pertama bidang opini adalah Kazzaini Ks, tetapi

¹⁴² Ilyas Husti, Tokoh Masyarakat Kampar, Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau dan Ketua MUI Pekanbaru, *Pertahankan Pendidikan Karakter (Kilas Balik 26 Tahun Riau Pos)*, Riau Pos, (Selasa, 17 Januari 2017), Hal. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurutnya kerja saat itu system kerjanya gotong-royong, semua dikerjakan bersama-sama. Beliau merangkap sebagai wartawan dan redaktur.¹⁴³

Kemudian tahun 1992, Amzar yang rajin mengirim opini ke koran lokal ini pun diterima sebagai wartawan, tak lama berselang, dia diangkat sebagai redaktur opini. Beliau alumni Fakultas Perikanan Universitas Riau. Amzar merupakan redaktur rubrik opini Riau Pos paling lama, sampai akhirnya beliau mendapat amanah redaktur halaman depan, redaktur pelaksana koran 1, dan sederatan penghargaan jabatan lainnya diraihinya. Beliau juga pernah menjadi Pemimpin Redaksi Batam Pos.

Awalnya saya rajin menulis aneka jenis artikel, kolom dan opini, lalu dikirim ke Riau Pos, yang ketika baru setahun eksis sebagai koran harian. Lega juga ketika semua tulisan yang dikirim dimuat oleh redaksi dan nyaris utuh tersaji sesuai naskah yang disertakan. Taka ada spesialisasi, banyak bagian yang saya pikir menarik untuk dibaca, saya tulis dan saya kirim ke redaksi Jalan Cempaka... Sehingga ketika kemudian saya mengajukan lamaran untuk bergabung, tak perlu waktu lama untuk saya mendapatkan jawaban yang melegakan. Itu terjadi di awal koran ini berkantor di Jalan Kuantan. Kazzaini Ks yang saat itu memegang desk opini.¹⁴⁴

Demikian Amzar menggambarkan perasaannya saat awal-awal bergabung dengan koran Riau Pos. Beliau lama memegang halaman opini ini, bahkan sampai beberapa bulan akhir hayatnya beliau masih

¹⁴³ Kazzaini Ks pernah menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Padang Ekspres, Pemimpin Redaksi Riau, Wakil Direktur Riau Pos dan jabatan lainnya yang penting. Beliau merupakan orang-orang pertama yang ikut membangun Riau Pos. Dijelaskan Kazzaini, tahun pertama berdirinya Riau Pos, semua pekerjaan dikerjakan bersama-sama, makanya mereka sampai pagi di kantor, tidur di kantor. Wawancara dengan Kazzaini Ks, 9 April 2018.

¹⁴⁴ Tim, Seperempat Abad Riau Pos (1991-2016), *Membuat Sejarah Membangun Tradisi, Pèrs Sehat, Kuat dan Bermartabat*, Yayasan Sagang, cetakan pertama, 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengirimkan tulisan tajuk rencana. Beliau paling lama dipercaya menulis tajuk rencana. Beliau berwawasan luas, dan menulis runtun, mudah dipahami.

Sosok lainnya, yang pernah mengelola rubrik opini yakni Muchid Al-Bintania, sekarang menjadi dosen Fisipol Unri, alumni doktor ilmu politik University Malaya (UM). Muchid mengasuh rubrik opini di tahun 1997-1999. Muchid aktivis mahasiswa, dan memiliki analisa yang tajam bidang politik lokal, makanya rubrik opini pun lebih kental isinya tentang politik lokal.

Berikutnya yang mengelola halaman opini adalah Menrizal Nurdin, yakni alumni Institut Pertanian Bogor (IPB). Walaupun alumni IPB tetapi beliau aktivis PB HMI, wawasannya luas. Beliau sempat mengkritisi muatan rubrik opini yang isinya banyak politik. Menrizal menawarkan keseimbangan, terutama bidang lingkungan. Riau sebagai wilayah yang sering terjadi banjir, dan kebakaran hutan, maka perlu analisa kalangan pengamat lingkungan dan dosen lingkungan menulis di rubrik opini.

Penanggung jawab berikutnya Jarir Amrun, alumnus pascasarjana UIN Suska Riau. Dia menilai, Riau sebagai wilayah yang berpenduduk mayoritas muslim, dan di bumi ini banyak ulama besar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka sudah sepantasnya nilai-nilai agama menjadi prioritas dalam rubrik opini Riau Pos.¹⁴⁵

Beberapa nama yang pernah mengasuh rubrik opini berikutnya, yakni Saidul Tombang alumni IAIN Suska Riau, Muhammad Amin alumni Pascasarjana IAIN Suska Riau, Harry B Koriun alumnus Jurusan Sejarah Unand, Edwir Sulaiman alumnus Fakultas Ekonomi Unri, Helfizon alumnus Fakultas Ekonomi Unri, Lismar Sumirat alumnus Magister Manajemen Unri dan mungkin masih ada nama lain yang pernah mengasuh rubrik ini namun tidak tercatat. Perubahan setruktur redaksi Riau Pos yang dinamis setiap tahunnya, tentunya membuat pengasuh rubrik halaman pun bergantian pula.¹⁴⁶

Posisi halaman rubrik opini pada halaman 4, namun saat ada iklan yang memaksa halaman ini dipindahkan ke halaman lain. Iklan bisa melakukan apa pun, makanya jangan heran jika iklan pernah

¹⁴⁵ Dari beberapa redaktur opini, Jarir merupakan redaktur terlama. Berulang kali rubrik ini diasuh oleh redaktur beragam latar belakang pendidikan, namun kembali ke Jarir lagi. Bahkan Pak Rika K Liamsi memberikan jabatan Redpel khusus Opini kepada Jarir. Redpel Opini adalah jabatan penghargaan. Data ini berdasarkan rekap SK Jabatan yang diberikan Riau Pos kepada Jarir setiap tahunnya.

¹⁴⁶ Saidul Tombang kini mendirikan koran *Info Riau*, Muhammad Amin wartawan yang bertabur prestasi di tingkat nasional, bahkan pernah meraih Adinegoro, yakni anugerah paling bergensi di kalangan wartawan tingkat nasional, kini dia dimanahkan sebagai Wakil Pemimpin Redaksi, Harry B Koriun merupakan sastrawan yang banyak menulis novel pernah menjabat Wakil Pemimpin Redaksi Riau dan Pemimpin Redaksi Riau Pos Online, Edwir Sulaiman pernah menjabat Redaktur Pelaksana Riau, Helfizon pernah menjadi Wakil Pemimpin Redaksi Riau, dan Pemimpin Redaksi Ekspresi, Lismar Sumirat kini menjabat sebagai Manajer Iklan. Hampir setiap tahun jabatan redaktur halaman opini berubah-ubah, sesuai dengan hasil rapat pemimpin redaksi dengan direksi. SK Struktur redaksi biasa ditandatangani oleh Direktur Utama. Hampir setiap redaktur pernah menjabat beberapa halaman yang ada di koran. Ruling ini dilakukan agar wawasan redaktur luas, tidak hanya tahu politik, tetapi juga memahami ekonomi, olahraga dan lainnya. Demikian penjelasan Rida K Liamsi terkait kebijakan redaksi dan direksi Riau Pos, 16 Januari 2016. Wawancara Rida K Liamsi, di Pekanbaru, 16 Januari 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil alih halaman depan Riau Pos. Bentuk iklan seperti ini biasanya iklan selimut.

Pada bulan Juli 2017, karena banyak pertimbangan, akhirnya rubrik opini ditutup. Awalnya sementara, namun sampai berbulan-bulan rubrik ini pun tidak muncul lagi. Banyak kalangan penulis yang merindukan rubrik ini. Bahkan sejumlah rector, professor, pengamat dari perguruan tinggi di Riau langsung mempertanyakan penutupan rubrik opini, dan sebagian ada yang melayangkan langsung surat ke bagian redaksi. Redaksi menjelaskan bahwa saat ini sedang dikembangkan bentuk baru interaksi antara pembaca dengan redaksi, yakni rubrik interaktif. Interaktif dalam bentuk pertanyaan melalui sms, *facebook*, WA, dan surat langsung ke redaksi. Namun rubrik ini dianggap belum memberikan ruang bagi kalangan pengamat dalam menafsirkan kejadian-kejadian di Riau.¹⁴⁷

Alaidin Koto menjelaskan, setiap kejadian di Riau perlu dianalisa atau ditafsirkan oleh pengamat. Tafsir atau penjelasan dari orang yang ahlinya ini penting, karena berita yang ada sulit dipahami

¹⁴⁷ Banyak pertimbangan Riau Pos mengapa rubrik opini dihentikan. Padahal awalnya tidak ditutup, dinaikkan satu artikel setiap harinya, kemudian karena semakin menipiskan halaman koran, akhirnya rubrik opini dihapus. Menurut Pemimpin Redaksi Riau Pos, Muhammad Hapiz, perlu rubrik interaktif, yakni interaksi antara pembaca dengan Riau Pos. Ini penting untuk mendekatkan pembaca dengan koran. Wawancara dengan Muhammad Hapiz di Pekanbaru, 22 Januari 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh publik. Di sinilah pentingnya rubrik opini di Riau Pos. Peranaan rubrik ini sangat penting dalam membangun kecerdasan rakyat Riau.¹⁴⁸

Selain itu Prof Adnan Kasry pernah melayangkan surat ke redaksi Riau Pos. Dia mengungkapkan kekecewaan atas ditutupnya rubrik opini Riau Pos. Begitu juga Prof Dr Syamruddin Nasution mengungkapkan kekecewaannya, mengapa rubrik opini ini ditutup. Termasuk pengamat ekonomi dari Unri, Edyanus Herman Halim, Machasin. Pengamat politik, Chaidir, pengamat budaya UU Hamidy, Pembantu Rektor 1 Unilak Junaidi, Nyoto, dan sejumlah pengamat lainnya.

4.4. Klasifikasi dan Persentase Bidang-bidang Kajian di Opini di Riau Pos

Total artikel yang terbit selama tahun 2014-2017 sebanyak 1.770. Yakni terdiri dari beragam jenis artikel, ada yang bertemakan agama, pendidikan, politik, lingkungan, budaya, kesehatan, media, korupsi, hukum, sejarah, olahraga, perpustakaan, transportasi, keamanan dan lainnya.

Berdasarkan data dan pengklasifikasian artikel, yakni terdiri dari tema politik 462 artikel 26,1 persen, agama 418 artikel 23,6 persen, pendidikan 223 artikel 12,5 persen, lingkungan 161 artikel 9,0 persen, hukum 50 artikel 2,8 persen, ekonomi/manajamen 125 artikel 7,0 persen,

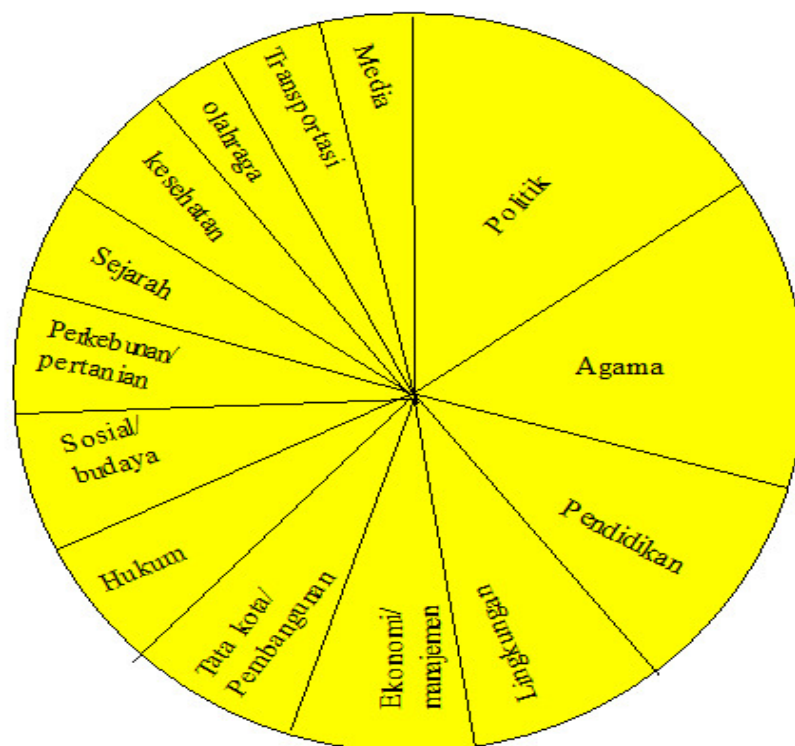
¹⁴⁸ Alaidin Koto pengamat politik Islam, guru besar di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau. Beliau salah seorang yang menyayangkan rubrik opini di Riau Pos ditutup. Hal ini dijelaskan Alaidin Koto secara lisan, 19 Februari 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tata kota/pembangunan 105 artikel 5,9 persen, sosial/budaya 76 artikel 4,2 persen, sejarah 36 artikel 2,0 persen, perkebunan/pertanian 26 artikel 1,4 persen, kesehatan 33 artikel 1,8 persen, olahraga 9 artikel 0,5 persen, transportasi/perhubungan 9 artikel 0,5 persen dan media 8 artikel 0,4 persen..

Persentase Tema-tema Artikel 2014-2017



Tabel 2.

Sumber: Rekap Opini Riau Pos 2014-2017

Sebagai wadah tempat berkumpulnya pemikiran dari banyak kalangan cendekiawan, maka pesan-pesan tulisan artikel di rubrik opini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

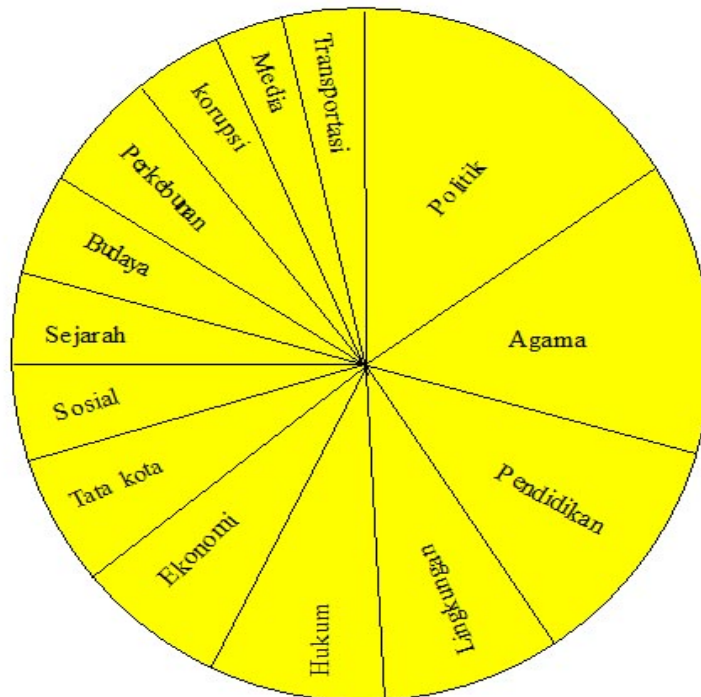
pun beragam bentuk. Yakni nilai politik, lingkungan, agama, budaya dan lainnya. Namun setelah direkap keseluruhan, ternyata tulisan yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan jumlah tidak banyak, dibandingkan tulisan yang terkait politik. Bisa dikatakan *politic oriented*. Semua sisi kehidupan dilihat dari politik. Misalnya artikel ekonomi lebih banyak nilai politiknya, seperti politik anggaran (APBD). Demikian juga lingkungan, selalu dilihat dari sisi politik, seperti RTRW Riau. solusi karhutla selalu yang muncul soal anggaran dan program.

Misalnya data tahun 2014, politik 192 artikel 31,1 persen, agama: 153 artikel 24,8 persen, lingkungan: 33 artikel 5,3 persen, pendidikan 70 artikel 11,3 persen, hukum 20 artikel 3,2 persen, ekonomi 29 artikel 4,7 persen, manajemen 16 artikel 2,5 persen, tata kota 18 artikel 2,9 persen, tata ruang wilayah Provinsi: 5 artikel 0,8 persen, sosiologi 10 artikel 1,6 persen, sejarah 11 artikel 1,7 persen, budaya 16 artikel 2,5 persen, perkebunan 15 artikel 2,4 persen, pemerintahan 9 artikel 1,4 persen, kesehatan 7 artikel 1,1 persen, transportasi 6 artikel 0,9 persen, olahraga 6 artikel 0,9 persen, perpustakaan 1 artikel 0,1 persen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentasi Tema-tema Artikel 2014



Tabel 3.
Sumber: Rekap Opini Riau Pos 2014

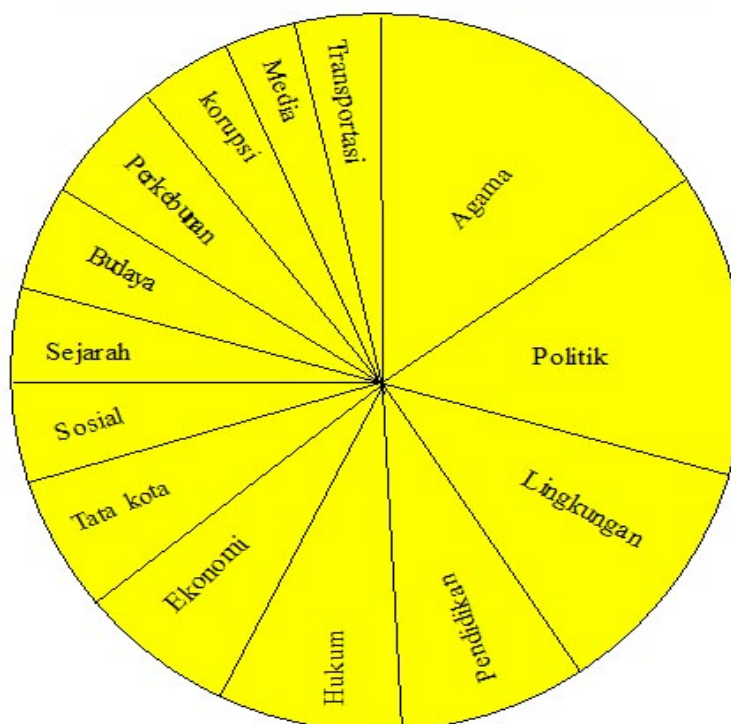
Isu politik selalu diominan, karena realitas kehidupan negeri ini lebih dominan masalah politik, baik tingkat nasional dan lokal. Kebetulan pada tahun 2014 ini dihelat pemilihan presiden (Pilpres), yakni pertarungan antara Jokowi dan Prabowo. Sebenarnya ini bukan sekadar pertarungan antara Jokowi dan Prabowo, tetapi sosok tokoh-tokoh di baliknya, yakni Megawati (Ketua PDIP) dan SBY (Ketua Partai Demokrat). Selain itu juga pertentangan antara militer dan sipil dan nilai-nilai ideologis lainnya, sehingga artikel politik pun mewarnai rubric opini Riau Pos.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2015, jumlah artikel agama lebih banyak dibandingkan politik, karena tahun ini bukan tahun politik. Jumlah artikel agama 149 artikel 26,0 persen, politik: 115 artikel 20,1 persen, lingkungan: 83 artikel 14,5 persen, pendidikan 54 artikel 9,4 persen, hukum: 25 artikel 4,3 persen, kebijakan pemerintahan: 27 artikel 4,7 persen, sosial 21 artikel 3,6 persen, sejarah 14 artikel 2,4 persen, ekonomi 14 artikel 2,4 persen, kesehatan 14 artikel 2,4 persen, manajemen 13 artikel 2,2 persen, perkebunan 8 artikel 1,3 persen, korupsi 6 artikel 1,0 persen, tata kota 17 artikel 2,9 persen, pertanian 3 artikel 0,5 persen, olahraga 3 artikel 0,5 persen, perpustakaan 2 artikel 0,3 persen, perhubungan/ transportasi 3 artikel 0,5 persen, polisi 1 artikel atau 0,1 persen.

Persentasi Tema-tema Artikel 2015



Tabel 4.

Sumber: Rekap Opini Riau Pos 2015

Artikel lingkungan cukup banyak di tahun 2015, sebab pada tahun ini, Riau dilanda kebakaran hutan yang menyebabkan bencana kabut asap yang luar biasa. Kebakaran diawali akhir tahun 2014, kemudian berlanjut sampai awal tahun 2015. Kabut asap dari Riau sempat mengganggu negara jiran, yakni Singapura dan Malaysia. Kabut asap juga menyebabkan sekolah diliburkan, berdampak pada ekonomi di Riau, makanya pemberitaan media massa banyak diwarnai tentang kabut asap.

Berikutnya tahun 2016, artikel politik tertinggi, yakni 107 artikel 23,6 persen, agama 102 artikel 22,5 persen. lingkungan 35 artikel 7,7 persen, pendidikan 61 artikel 13,4 persen, sosial 29 artikel 6,4 persen, ekonomi 38 artikel 8,3 persen, manajemen 15 artikel 3,3 persen, pemerintahan 20 artikel 4,4 persen, budaya 12 artikel 2,6 persen, kesehatan 12 artikel 2,6 persen, sejarah 11 artikel 2,4 persen, tata kota: 9 artikel 1,9 persen, media 8 artikel 1,7 persen, korupsi 5 artikel 1,1 persen.

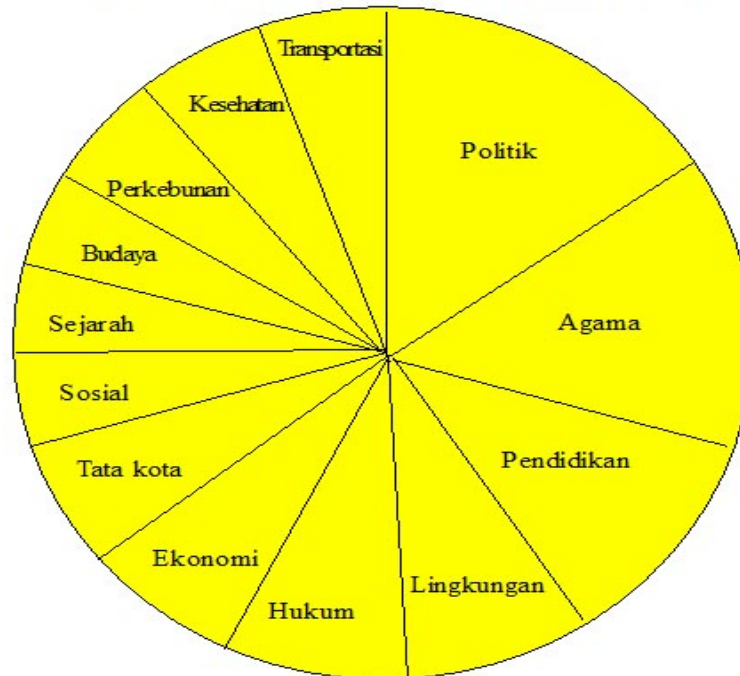
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentasi Tema-tema Artikel 2016



Tabel 5.
Sumber: Rekap Opini Riau Pos 2016

Tahun 2016 banyak artikel politik karena pada tahun ini digelar Pilkada serentak di Provinsi Riau. Yakni Kampar, Pekanbaru, Kuansing dan Siak. Isu politik menjadi perbincangan mulai dari warung kopi sampai ruang seminar. Media sebagai cermin dari realitas social tentunya menampilkan dinamika politik lokal.

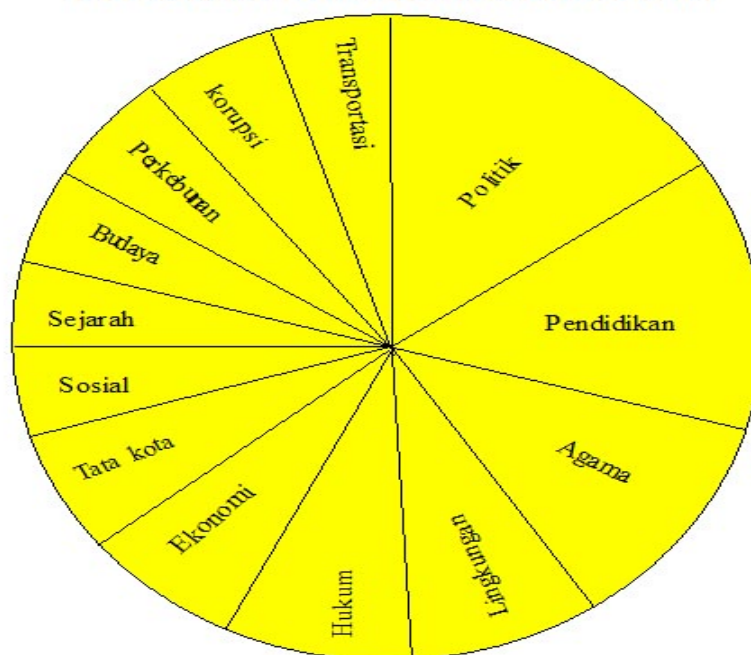
Begitu juga tahun 2017, politik 48 artikel 37,2 persen, pendidikan 37 artikel 28,6 persen, agama 34 artikel atau 26,3 persen, dan lingkungan 10 artikel 7,7 persen. Jumlah artikel politik, agama masih dominan, namun di pertengahan tahun ini, rubrik opini dihapus dengan banyak pertimbangan. Mengapa isu agama selalu lebih dominan? Karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau yang penduduknya dominan beragama Islam dan budaya Melayu yang bersebuti dengan Islam, menyebabkan segala aspek kehidupan selalu dipandang perspektif agama dan budaya. Misalnya UU Hamidy, ketika menulis budaya selalu dengan pendekatan Alquran dan Hadits, demikian juga Tenas Effendy, yang merupakan tokoh besar di dunia melayu dengan karya monumental Tunjuk Ajar Melayu, beliau menggunakan nilai-nilai ajaran Islam dalam memberi arahan tunjuk ajar Melayu.¹⁴⁹

Persentasi Tema-tema Artikel 2017



Tabel5.

Sumber: Rekap Opini Riau Pos 2017

¹⁴⁹ Dalam menulis tunjuk ajar Melayu Tenas Effendy, menggunakan pena, makanya buku Tunjuk Ajar Melayu ini terus mengalami perubahan dalam cetakannya. Tenas selalu menggunakan istilah-istilah akhlak dalam tunjuk ajarnya. Misalnya nilai sabar, jujur, santun dan lainnya. Tenas Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu*, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, hlm 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian juga masalah lingkungan, politik, ekonomi, tata kota, selalu menggunakan pendekatan agama. Isu lingkungan yang dominan di Riau, menjadi perbincangan banyak kalangan pengamat dan praktisi lingkungan. Mereka juga menggunakan dalil-dalil Alquran dalam mengupas masalah ini.

Artikel di luar pendidikan banyak yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, seperti pendidikan ramah lingkungan, pendidikan demokrasi, toleransi, memahami keragaman dan nilai-nilai pendidikan karakter lainnya. Namun kadang artikel pendidikan belum tentu ada nilai pendidikan karakter di dalamnya karena sifatnya artikel itu lebih mengarah pada anggaran, atau nilai politik.